



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia
Email : Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id
Alamat Jurnal : <https://ejournal.pppmitpa.or.id/>

Pelatihan Kewirausahaan Perempuan untuk Ketahanan Keluarga dalam Pencegahan Stunting melalui Budidaya Jamur Tiram dan Pengenalan Laporan Keuangan UMKM

Emiyati¹, Yenni Suryono², Mita Hargianti³, Miftahul Jannah⁴, Dody Tri Purnawinata⁵

Manajemen Fakultas Ekonomi dan dan Hukum Universitas Serasan ,Tehnik Sipil Fakultas Sainst dan Teknologi Universitas Serasan.

emiyati@unsan.ac.id, yennisuryono@unsan.ac.id, mitahargianti@unsan.ac.id,
miftahuljannah@unsan.ac.id, dodytripurnawinata@unsan.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Perempuan untuk Ketahanan Keluarga dalam Pencegahan Stunting melalui Budidaya Jamur Tiram diselenggarakan di Desa Karang Raja, Kabupaten Muara Enim, pada tanggal 22–23 November 2024. Program ini merupakan bagian dari implementasi pengembangan DRPPA (Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak) melalui SIGER MAS (Strategi Integratif Gender Responsif Menuju Masyarakat Sejahtera), yang digagas oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Muara Enim. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis pertanian ramah lingkungan, yakni budidaya jamur tiram, sebagai upaya strategis dalam meningkatkan ketahanan keluarga dan mencegah stunting. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disponsori oleh PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Bukit Asam. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mulai dari teknik budidaya, manajemen usaha, hingga strategi pemasaran produk. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, memperkuat ketahanan keluarga, serta mendukung upaya pemerintah dalam penurunan angka stunting di wilayah tersebut.

Kata kunci : Kewirausahaan Perempuan,, Pencegahan Stunting, Budidaya Jamur Tiram,

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memengaruhi tumbuh kembang anak, terutama di daerah pedesaan. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa stunting dikondisikan dengan nilai Z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD). Secara global, sekitar 1 (satu) dari 4 (empat) balita mengalami stunting (Wahyuningsih, 2021). Kejadian stunting sering dijumpai pada anak usia 12-36 bulan dengan prevalensi sebesar 38,3-41,5%. Stunting pada anak usia dibawah lima tahun biasanya kurang disadari karena perbedaan anak yang stunting dengan anak yang normal pada usia tersebut tidak terlalu dilihat. Usia di bawah lima tahun merupakan periode emas dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang dilihat dari segi pertumbuhan fisik maupun kecerdasan, sehingga hal ini harus didukung oleh status gizi yang baik. Seorang anak yang mengalami stunting pada masa ini cenderung akan sulit mencapai tinggi badan yang optimal pada periode selanjutnya. Hal ini dapat menyebabkan gangguan perkembangan fungsi kognitif dan psikomotor, penurunan intelektual, peningkatan risiko penyakit degeneratif serta penurunan produktivitas di masa mendatang (Wahyuningsih, 2021).

Pencegahan *stunting* tidak hanya dilakukan melalui intervensi gizi, tetapi juga dengan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah

melalui pemberdayaan perempuan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal, seperti budidaya jamur tiram. Sebagai bentuk kontribusi dalam pencegahan *stunting* dan peningkatan ekonomi keluarga, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Muara Enim menyelenggarakan kegiatan *Pelatihan Kewirausahaan Perempuan*, yang juga didukung oleh PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Bukit Asam melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain pelatihan teknis budidaya jamur tiram, kegiatan ini juga memperkenalkan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, sebagai upaya untuk membangun kesadaran pengelolaan usaha yang baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana meningkatkan peran perempuan dalam kewirausahaan yang mendukung ketahanan keluarga?
2. Bagaimana memberikan keterampilan praktis budidaya jamur tiram kepada masyarakat?
3. Bagaimana memperkenalkan sistem pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM agar usaha yang dijalankan lebih terukur dan berkembang?

Adapun tujuan dalam melakukan kegiatan ini adalah Meningkatkan kapasitas perempuan dalam bidang kewirausahaan berbasis rumah tangga, Mengedukasi pentingnya peran ekonomi keluarga dalam pencegahan *stunting* dan Memperkenalkan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk mendukung pengelolaan usaha mikro. Sasaran kegiatan ini Perempuan Desa (Ibu Rumah Tangga dan pelaku UMKM) di Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Penyampaian Materi pada Peserta PkM



Gambar 2.. Kegiatan Sosialisasi dan Penyampaian Materi pada Peserta PkM





Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Penyampaian Materi pada Peserta PkM

2. METODE.

a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 22–23 November 2024 di Balai Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim

b. Materi yang disampaikan:

1. Pentingnya ketahanan keluarga dalam pencegahan stunting
2. Pelatihan teknis budidaya jamur tiram (persiapan media, penanaman, perawatan, panen)
3. Pengenalan laporan keuangan sederhana bagi UMKM
4. Menciptakan perempuan mandiri berwirausaha dan Digital marketing

c. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan yaitu Ceramah interaktif dan tanya jawab, Praktik langsung budidaya jamur, kewirausahaan, digital marketing dan pengenalan mengenai laporan keuangan sederhana.

d. Narasumber dan Fasilitator

1. Perwakilan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Muara Enim
2. Tim CSR PT PLN Nusantara Power UP Bukit Asam
3. Praktisi budidaya jamur tiram
4. Dosen Kewirausahaan UMKM dan dosen Akuntansi sebagai Fasilitator dalam mengajarkan *Marketing* dan Laporan Keuangan UMKM.

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dan Penyampaian Materi pada Peserta PkM



3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Peserta berjumlah ±30 orang perempuan yang berasal dari Desa Karang Raja, Desa Tanjung Lalang dan Desa Tegal Rejo Mereka adalah ibu rumah tangga dan

pelaku usaha mikro yang memiliki minat untuk mengembangkan usaha rumahan serta mendukung ketahanan keluarga. Peserta diajarkan cara membudidaya jamur tiram dan siap menerapkannya di rumah masing-masing. Selain itu, peserta diajarkan juga bagaimana melakukan pemasaran dan pengenalan bagaimana membuat laporan keuangan sederhana.

Gambar 5. Peserta dan Narasumber



Gambar 6. Peserta dan Narasumber pada Kegiatan Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Peserta dapat berperan aktif dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari materi teori sampai prakteknya. Kegiatan pelatihan ini berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas perempuan desa dalam kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha rumah tangga. Pengenalan pencatatan keuangan sederhana juga menjadi bekal penting untuk mendorong keberlanjutan usaha dan peningkatan ekonomi keluarga. Kombinasi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan mendukung upaya penurunan angka stunting secara berkelanjutan. Harapan dari hasil dari kegiatan ini dapat diadakan pelatihan lanjutan yang lebih teknis untuk laporan keuangan dan pemasaran serta pendampingan intensif untuk mendukung keberlanjutan kelompok usaha dan Mendorong kolaborasi dengan BUMDes atau koperasi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada CSR PT PT PLN Nusantara Power UP Bukit Asam., Kepala Dinas DPPP Muara Enim, Kepala Desa Karang Raja. yang memberikan kontribusi pada pengabdian kepada Masyarakat (PkM0 yang telah memberikan bantuan Moril dan materil dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PkM kali ini, semoga Allah SWT dapat membalas semua amal baik kita dan kegiatan ini dapat terus berlanjut di kemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2020). *Panduan Ketahanan Keluarga dalam Pencegahan Stunting*.
- Hery. (2021). *Akuntansi untuk UMKM*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting 2021–2024*.
- Kementerian PPPA. (2022). *Pedoman Pelaksanaan DRPPA*.
- PT PLN (Persero). (2023). *Laporan TJSJL Unit Pembangkitan Bukit Asam*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widianingsih. 2021. “Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan.” *Forum penelitian Agro Ekonomi* 30(1): 13.